



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

*Skripsi*

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK  
SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DENGAN MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN ANALISIS CAMELS DAN ARUS KAS**

Oleh:

**JULIASDI SAPUTRA  
05153033**

**Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2009**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional dari tahun 2004-2008 dengan melihat perkembangan dan perbedaan kinerja keuangan masing-masing bank tersebut. Bank yang menjadi sampel penelitian ini adalah 2 bank umum syariah dan 10 bank umum konvensional yang listing di BEI dan tidak melakukan dual system bank. Alat ukur atau indikator kinerja keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam analisis *CAMELS* dan Arus Kas. Rasio-rasio keuangan tersebut adalah CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR yang terdapat dalam analisis *CAMELS*, serta Rasio Kecukupan, CFROA, CFROS dan Operation Indeks yang terdapat dalam analisis Arus Kas. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah standar deviasi untuk melihat perkembangan kinerja keuangan dari bank syariah dan bank konvensional serta *Independent Sample t-test* dan *Mann-Whitney Test* untuk menguji perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

Hasil dari penelitian ini adalah bank syariah memiliki perkembangan kinerja keuangan yang lebih stabil daripada bank konvensional untuk indikator CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, Rasio Kecukupan dan Operation Indeks. Sebaliknya bank konvensional memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil daripada bank syariah untuk indikator CFROA dan CFROS. Bank syariah dan bank konvensional memiliki perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan untuk indikator CAR, LDR, Rasio Kecukupan, CFROA, CFROS dan Operation Indeks, sedangkan untuk indikator NPL, NPM, ROA dan BOPO pada penelitian ini tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan secara keseluruhan antara bank syariah dan bank konvensional.

Kata kunci: *kinerja keuangan, bank syariah, bank konvensional, analisis CAMELS, analisis Arus Kas*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu dari bagian lembaga keuangan. Menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 792 Tahun 1990 tentang "Lembaga Keuangan", lembaga keuangan diberikan batasan sebagai semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meskipun dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, namun peraturan tersebut tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan hanya untuk investasi perusahaan tetapi dapat juga digunakan untuk kegiatan konsumsi serta kegiatan distribusi barang dan jasa.

Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang "Perubahan atas Undang-undang No. 7/1992 tentang perbankan", lembaga keuangan bank terdiri atas bank umum dan bank perkreditan rakyat. Ditinjau dari segi imbalan atau jasa atas penggunaan dana, baik simpanan atau pinjaman, bank dapat dibedakan menjadi bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Persentase tertentu ini biasanya ditetapkan per tahun sedangkan bank

syariah yaitu bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah yaitu bagi hasil.

Prinsip utama operasional bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah hukum Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan Al Hadist. Kegiatan operasional bank harus memperhatikan perintah dan larangan dalam Al Qur'an dan Sunnah Rasul Muhammad SAW. Larangan tersebut terutama berkaitan dengan kegiatan bank yang dapat diklasifikasikan sebagai riba. Perbedaan utama antara kegiatan bank syariah dengan bank konvensional pada dasarnya terletak pada sistem pemberian imbalan atau jasa dari dana. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank berdasarkan prinsip syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh suatu pihak. Penentuan imbalan terhadap dana yang dipinjamkan maupun dana yang disimpan di bank didasarkan pada prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum Islam (Triandaru, 2007: 153)

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja (Syafi'i Antonio dalam Rindawati, 2007: 1).

Perkembangan industri keuangan syariah secara informal telah dimulai

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis perkembangan dan perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional, bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 bank umum syariah dan 10 bank umum konvensional. Dalam menganalisis perkembangan dan perbedaan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional digunakan rasio-rasio keuangan yang meliputi CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, Rasio Kecukupan, CFROA, CFROS dan Operation Indeks. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Secara umum, perkembangan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional selama tahun 2004-2008 dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut sebagai indikator ukurannya mengalami penurunan. Penurunan ini lebih diakibatkan oleh gejolak ekonomi yang berasal dari dalam dan luar negeri yang melanda Indonesia sehingga mengakibatkan terganggunya stabilitas ekonomi makro Indonesia. Apabila dilihat dari perkembangannya, bank syariah mengalami perkembangan kinerja keuangan yang lebih stabil daripada bank konvensional untuk indikator CAR, NPL, NPM, ROA, BOPO, LDR, Rasio Kecukupan dan Operation Indeks. Hal ini menunjukkan bank syariah lebih mampu mempertahankan kinerja keuangannya untuk indikator-

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adam, Mohamad. 2006. *Analisis Perbandingan Likuiditas, Rentabilitas, dan Modal Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Skripsi)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2003. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7, No. 2, (<http://puslit.petra.ac.id/journal/accounting/> diakses tanggal 6 Juni 2009).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryati, Titik dan Hekinaous Manao. 2002. *Rasio Keuangan sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 5, No.2.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edy, Wibowo, Untung Hendy Widodo. 2005. *Mengapa Memilih Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Febriyadi, Albi. 2005. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Negara Indonesia (Skripsi)*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Gemala Dewi. 2004. *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan & Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Katatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masmir. 2000. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Robson, Arthur J, Martin, et all. 2002. *Financial Management: Principles and Applications ninth edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Survei Pengawasan Perbankan 2004.
- Survei Pengawasan Perbankan 2005.
- Survei Pengawasan Perbankan 2006.
- Survei Pengawasan Perbankan 2007.

254  
KVI